**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini sangat strategis dan penting dalam penyediaan pendidikan bagi anak usia 4 - 6 tahun. Anak usia ini merupakan usia emas di dalamnya terdapat masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Bloom Bahwa 80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia ini.

Anak-anak dengan segala keluguannya itu menyimpan banyak potensi dalam berbagai hal. Hampir bisa dipastikan bahwa segala aktifitas yang anak lakukan adalah dalam proses belajar. Mulai dari diamnya berjalan berlari berceloteh bernyanyi mencoret-coret bahkan tertawa dan menangisnya adalah sebuah proses belajar. Tidak aneh apabila para ahli menamakan anak pada periode ini dengan sebutan “*golden Ages*”. Mereka sepakat bahwa rangsangan belajar yang optimal pada anak-anak usia emasnya ini, merupakan invenstasi masa depan bagi keberhasilannya di masa-masa akan mendatang.

Anak-anak pada dasarnya diusia ini bisa diajarkan apa pun. Mulai dari nilai-nilai seperti adab, sopan santun, tata krama, nilai moral keimanan, dan sebagainya, juga ilmu pengetahuan umum seperti sains bahasa termasuk bahasa asing, juga matematika.

Untuk belajar lambang bilangan gunakan apapun yang menarik perhatian anak, anak-anak yang memiliki daya tangkap cepat dapat menvisualisasikan pola angka lebih baik dibandingkan dengan anak-anak lainnya dengan daya tangkap yang lebih lambat. Sejak awal mempelajari bilangan, menulis harus dihubungkan dengan benda-benda nyata agar memudahkan anak mencocokkan dengan memorinya. Buatlah angka dengan symbol dibawa tulisan angkanya yang bisa dihitung, atau dengan cara meminta pada anak untuk menyebut jumlah bilangan yang diperlihatkan guru (berapa mobil yang ada dijalan, berapa banyak orang yang antri cuci tanga?) untuk memberikan visualisasi nilai setiap bilangan yang dimaksud.

Perkembangan dipengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar, apabila anak sudah menunjukkan masa peka untuk berhitung, maka orang tua dan guru taman kanak kanak harus tanggap, untuk memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan berhitung yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Orborn (1981) Perkembangan intelektual pada anak berkembang sangat pesat pada kurun usia nol sampai dengan pra-sekolah ( 6 tahun) oleh sebab itu usia prasekolah sering sekali disebut sebagai “masa peka belajar“. Pernyataan didukung oleh Benyamin S. Bloom yang menyatakan bahwa 50 % dari potensial anak sudah terbentuk usia 4 tahun kemudian mencapai sekitar 80 % pada usia 8 tahun (Departemen Pendidikan Nasional, 2007 )

Athhur J.Baroody (Departemen Pendidikan Nasional, 2007) menekankan pentingnya teori koqnitif dalam menjelaskan bagaimana anak-anak itu mengembangkan pengetahuan matematikanya. Sebagai contoh anak-anak yang banyak pengalaman berhitung akan belajar angka lebih mudah. Terbiasa menghitung sampai 10 akan membantu anak-anak taman kanak-kanak mengerti akan nilai dan angka 2 digit.

Pendidikan di Taman Kanak-kanak memberikan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan mtode bernyanyi merupakan salah satu metode pendekatan yang sangat efektif. Kegiatan menyanyi bagi anak usia taman kanak-kanak tidak dapat dipisahkan dengan kegiatannya sehari-hari. Baik anak yang berbakat ataupun tidak mereka pada dasarnya senang menyanyi ini seyogyanya mampu dimanfaatkan oleh pendidik untuk dijadikan wahana untuk mengenalkan bilangan lewat nyanyian. Kemampuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah anak mampu memahami benda di sekitarnya menurut bentuk, jenis dan ukurannya (menyusun benda dari besar ke kecil), Anak dapat memahami lambing bilangan (Menyebut urutan bilangan dari 1-10), membilang /mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 sampai 10, Dan anak mampu memahami konsep-konsep matematika sederhana.

Fenomena yang ada di Taman Kanak-kanak Harinda anak-anak seringkali dapat menyebutkan lambang bilangan, anak tidak perhatian, karena media yang digunakan kurang menarik, namun tidak berarti anak memahami arti lambang bilangan yang dimaksud, dan anak masih sering menyebutkan bilangnan dengan tidak berurut, dan guru mengenalkan bilangan hanya dengan menyebutkan tapi tidak memperlihatkan bilangan secara langsung dan dalam menyebutkan lambang bilangan secara berurut tidak melibatkan anak, guru kurang pariatif untuk itu penulis bermaksud mengenalkan lambang bilangan dengan pengalaman-pengalaman dan berinteraksi dengan benda-benda nyata sehingga anak dapat memahami bilangan abstrak.

Anak usia balita, suatu permainan sederhana seperti menghitung jarak kaki maupun jari tangannya merupakan awal yang baik. Manfaatkan segala sesuatu yang ada di lingungan anak seperti menghitung tangga jumlah botol yang ada dikantong besar tukang susu keliling. Hal ini akan merangsang kesadaran anak terhadap lambing bilangan. Sehingga jika lambing bilangan dipelajari sebagai rutinitas maka anak akan terbiasa dengan hitung menghitung saat bermain (Mutiah, 2010 ; 162)

Pendidikan di Taman Kanak-kanak memberikan kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan mtode bernyanyi merupakan salah satu metode pendekatan yang sangat efektif Sebagian besar anak belajar angka dengan dimulai dari lagu-lagu tentang lambing bilangan, anak merasa lebih mudah ketika mempelajari sesuatu melalui lagu. Dengan mengetahui nama-nama lambing bilangan, akan membantu anak untuk mengetahui bunyi dari lambing bilangan tertentu, anak akan makin apa bunyi angka tersebut. Selanjutnya anak tidak akan mengalami kesulitan untuk menggabungkan lambing bilangan dan menuliskannya menjadi suatu konsep. Dimulai dari konsep yang sederhana yang dekat dengan diri anak.

**B. Fokus Masalah**

Seperti yang telah di uraikan di latar belakang diatas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak di Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya”?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah Di atas Maka Tujuan Penelitian Ini Adalah Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada anak Melalui Penerapan Metode Bernyanyi Di Taman Kanak-Kanak Harinda Kecamatan Biringkanaya.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
   1. Bagi akademis/Lembaga, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.
   2. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan acuan di masa mendatang, serta dapat menjadi referensi yang berharga sebagai calon guru.
2. Manfaat Praktis
   1. Bagi Taman kanak-kanak, sebagai acuan agar mendapat perhatian tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan di Taman Kanak-kanak Harindah.
   2. Bagi guru Taman kanak-kanak, dapat digunakan sebagai acuan di dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan di Taman Kanak-kanak, khususnya di Taman Kanak-kanak Harindah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Lambang Bilangan**

Lambang bilangan adalah sebuah konsep dan pemikiran manusia terhadap perhitungan banyaknya suatu benda misalnya setelah satu ada dua, setelah dua ada tiga, setelah tiga ada empat dan seterusnya ( Andri Saleh, 2009 ; 103 )

Lambang bilangan adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan”. Adapula paham yang menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan bahasa artifial yang dikembangkan untuk menjawab kekurangan bahasa verbal yang bersifat alamiah dan matematika hanya akan mempunyai arti jika terdapat hubungan pola, bentuk dan struktur (Suriasumantri, 1982 ; 191)

Berdasarkan pendapat diata maka dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan adalah konsep yang digunakan untuk menghitung banyaknya suatu bendabenda yang ada disekitar kita.

Menghitung merupakan cara belajar mengenal lambang bilangan, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlahkan.

Membedakan Lambang bilangan dan menunjukkan angka atau nomor adalah simbol atau Lambang (Syamsiatin, 2006 : 11 )

Simbol bilangan adalah suatu yang abstrak, maka pengenalannya harus melalui tahapan konkrit agar anak memahami dengan perasaan penuh. Selain itu anak mengalami fase transisi menuju abstrak, mulai dari tahapan pengenalan konsep bilangan, persamaan, pemecahan masalah, pengenalan angka, persamaan dengan angka (Jasmin, 2009 ; 106 ) dengan cara :

1. Meyakinkan sejak dini kepada anak bahwa matematika itu sangat mudah, ajaklah anak untuk melakukan pengenalan konsep bilangan, hal ini dapat dilakukan saat anak sedang bermain, guru bisa mengajak anak berlatih menghitung jumlah meja warna merah, meja warna kuning dan meja warna biru, selain itu anak bisa menghitung jumlah anak laki-laki dan anak perempuan yang ada di kelas.
2. Ajak anak melakukan persamaan pada saat bermain, seringlah mengajak anak mengelompokkan berbagai macam bentuk, warna dan ukuran, kemudian dilanjutkan dengan menggabungkan kumpulan benda dan memisahkan benda dari kumpulan benda sebagai dasar memperkenlkan persamaan penjumlahan dan pengurangan.

c) Pemecahan masalah, pada saat anak santai dan bermain ajaklah untuk membandingkan benda yang di lihat atau dipegangnya. Mintalah anak menjawab pertanyaan lebih banyak mana ini dengan itu? Lebih besar mana? Lebih kecil mana ? setelah dimakan tinggal berapa? Setelah diambil sisa berapa ? dan lain-lain dengan menghitung benda.

d) Pengenalan angka. Disekolah kita dapat memanfaatkan kotak tempat pinsil warna diberi tulisan angka di tempel didinding. Kemudian di isi dengan stik es sejumlah angka yang tertulis. Anak diajak untuk mengisi wadah dengan stik sesuai dengan angka yang tertera. Selain itu guru dapat menempel poster angka lengkap dengan benda sejumlah angka tersebut, dimana hal ini juga bisa menjadi salah satu cara mengenalkan simbol angka. Setelah anak benar-benar paham dilanjutkan dengan pengenalan persamaan dengan angka.

e) Persamaan dengan bilangan. Setelah memperkenalkan konsep persamaan dengan benda-benda nyata dan mencocokkan dengan simbol persamaannya, lakukan secara bertahap 4 – 2 = 2, 4 + 3 = 7 dan seterusnya tapi ini dilakukan dengan menggunakan kartu yang bergambar sehingga anak mudah untuk memahaminya.

Belajar bilangan merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi keberhasilan anak dimasa yang akan datang mengacu pada teori Piaget yang menunjukkan bagaimana konsep matematika terbentuk pada anak-anak. kelompok matematika yang sudah dapat diperkenalkan mulai dari usia tiga tahun adalah pengelompokan bilangan, pola dan fungsinya, geometri, ukuran-ukuran, grafik, dan pemecahan masalah.

Penguasaan masing-masing kelompok melalui tiga tahapan yaitu ( Mutiah, 2010 ; 162) Penjelasannya sebagai berikut :

1. Tingkat Pemahaman Konsep

Anak akan memahami konsep melalui pengalaman bekerja/bermain dengan benda konkret.

1. Tingkat menghubungkan konsep konkret dengan Lambang bilangan

Setelah konsep dipahami oleh anak guru mengenalkan Lambang konsep. Kejelasan hubungan antara konsep konret dan Lambang bilangan menjadi tugas guru yang sangat penting daa-n tidak tergesa-gesa.

1. Tingkat Lambang bilangan

Anak diberi kesempatan untuk menulis Lambang bilangan atas konsep konkret yang telah dipahami. Berilah konsep yang cukup untuk menggunaan alat konkret hingga mereka melepaskan diri

Ketiga proses tersebut sangat membantu anak dalam memahami matematika. Burns mengumpamakan ketiga tahapan seperti sebuah kereta lengkap dengan kudanya Kuda adalah konsep gerobak adalah tugas-tugas yang berupa Lambang-Lambang. Sehingga kuda harus berada di depan untuk bisa menarik gerobak.

William dan kami (Departemen Pendidikan Nasional, 2007) menawarkan 3 saran untuk membantu anak-anak berani berfikir.

* 1. Gunakan atau ciptakan situasi yang secara personal (bermakna terhadap anak)
  2. Siapkan kesempatan terhadap anak-anak untuk membuat keputusan.
  3. Siapkan kesempatan terhadap anak-anak untuk saling bertukar pandangan/pikiran dengan temannya

Anak dapat menghafal urutan angka dengan benar. Namun mereka sering tidak memadamkan dengan benar antara kata-kata angka dengan objek. Ketika mereka mencoba menghitung. Ini karena mereka belum memahami konsep ”padanan satu-satu”.

1. **Pentingnya Anak Memahami Lambang Bilangan**

Matematika merupakan ilmu alat yang sangat mendasar. Setiap kehidupan manusia bersentuhan dengan matematika mulai saat menghitung kancing baju, hingga transaksi bisnis miliaran rupiah. Guru dapat membantu anak-anak berpikir mandiri dan menemukan pemecahan mereka terhadap problem matematika. Dengan cara ini anak akan belajar lebih baik dan mengingat lebih banyak materi yang mereka pelajari. Anak juga akan belajar paling baik jika menikmati. anak akan mengenali bentuk-bentuk angka dengan membicarakan nomor benda di sekitar anak, nomor mobil, angka dikelender, angka di jam, angka di chanel televisi, maupun nomor rumah. Anak akan sangat senang dengan nomor yang sangat bermakna misalnya umur saat ulang tahun, yang sangat membantu anak kenal dengan nomor. Pengenalan angka dan bilangan pada anak didik.

Menurut (Hariwijaya & Sustiwi,2002 ; 187) yaitu dengan cara :

1. Bergembira dengan Bilangan

Tulis angka 1 hingga 10 pada kartu atau secarik kertas kecil secara terpisah. Tempelkan kertas-kertas itu pada jendela kelas dan meminta anak untuk mengambil angka tertentu, jika anak sudah pandai melakukan kegiatan ini, minta anak menghitung benda-benda, seperti pinsil warna yang ada diatas meja, dan minta pada anak mengambil kartu dengan angka yang sesuai.

1. Bilangan yang cocok

Persiapkan 2 set kartu indeks. Satu set bertuliskan bilangan1 hingga 10, satu set lainnya gambar sesuatu yang jumlahnya cocok dengan angka yang tertulis pada satu set kartu pertama. Letakkan semua kartu dimeja menghadap keatas dan minta anak mencocokkan setiap kartu angka dengan kartu bergambar yang sesuai.

1. Kelender Matematika

Bacakan kelender kepada anak setiap hari, termasuk nama hari, nama bulan, dan tanggal hari itu dan tahun misalnya guru bias katakana “hari ini selasa, berarti kemarin hari ….(senin), dan besok hari,….(Rabu)”, atau hari ini tanggal 10 Maret, artinya kemarin tanggal ….(9), dan besok tanggal ….(11). Ini hari ulang tahunmu”, jika mungkin, izinkan anak untuk menempelkan stiker, atau menandai kelender.

1. Mengenal waktu

Sekarang adalah zaman digital, anak mungkin tidak lagi sering melihat jam-jam konvensional tetapi membaca waktu secara “klasik” tetap merupakan suatu kemampuan yang harus dipelajari. Buat jam-jaman dari kertas untuk anak belajar tentang waktu. Gunting Karton untuk membuat jarum panjang dan jrum pendek. Tempelkan keduanya pada piring kertas dengan menggunakan paku kertas, gunakan krayon, pena, atau spidol untuk menuliskan angka yang biasa ditulis pada jam. Anak bisa menggerakkan jarum jam, berputar sambil mempelajari dasar-dasar membaca waktu.

Secara umum permainan matematika ditaman kanak-kanak bertujuan agar dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran konsep bilangan dengan mengenal angka dalam suasana yang menarik, aman, nyaman, dan menyenangkan. Sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran berhitung sesungguhnya disekolah.

1. **Pengertian bernyanyi**

Bernyanyi adalah aktifitas musikal yang pengekspresiannya sangat pribadi karena menggunakan alat musik yang ada pada tubuh manusia dan bersifat langsung.

Bernyanyi adalah kegiatan dalam melagukan pesan-pesan yang mengandung unsur pendidikan. Dengan bernyanyi anak dapat terbawa kepada situasi emosional seperti sedih dan gembira bernyanyi juga dapat menumbuhkan rasa estetika (Pramita,2019 ; 109)

Bernyanyi adalah ekspresi natural yang artistik karena musik merupakan bahasa emosi yang mampu memberikan kesenangan dan kepuasan. Menyanyi adalah istilah lain dari musik vocal. Diduga menyanyi merupakan medium musik yang pertama yang dimiliki manusia dimasa lalu.

Bernyanyi adalah ekspresi perasaan senang seseorang yang diungkapkan melalui nada dan syair (Hidayat, 2005: 11.10)

Bernyanyi adalah kegiatan dalam melakukan pesan-pesan yang mengandung unsur Pendiikan. Dengan bernyanyi anak dapat terbawa kepada situasi emosional seperti sedih dan gembira. Bernyanyi juga dapat menunmbuhkan rasa estetika. (Ecka, 2002)

Menyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak. Guru yang berkecimpung dalam dunia Taman Kanak-kanak pasti mengenal betul lagu atau nyanyian yang sering kali dilantunkan di sekolah baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran.

Kegiatan menyanyi sering kali dilakukan ketika guru mencoba mengenalkan suatu konsep tertentu. Lagu Satu, Dua misalnya, guru dapat menggunakannya ketika mencoba mengenalkan konsep angka/bilangan, dengan kata lain bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang erat berkaitan dengan dunia Taman Kanak-kanak. Honing (Masitoh, 2007 ; 11.3) “ mengemukakan bahwa menyanyi juga memiliki banyak manfaat untuk praktek pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas.

Belajar menghitung adalah langkah pertama dalam mengerti apa arti angka, Saat anak anak mulai menghitung mereka menganggap itu sebagai irama, Ajaklah anak untuk ikut menghitung dengan jari tangan dan jari kaki. Bila mungkin, lakukan gerakan seperti yang di sebutkan dalam syair (rima) ( Dorothy Einon, 2005 : 46)

Menurut Howard Gardner (Ingrea Siswanto, 2008 : 82) “menyatakan Menyanyi (musik) dapat a) meningkatkan kecerdasan, b) memperkuat memori, c) membantu pengembangan kecerdasan matematika, d) menyanyi memiliki efek terapi terutama mengatasi stres, e) musik memberi kegembiraan.

Sedangkan menurut Yuliani (2005 : 6.12) “cara Mengenalkan bilangan dapat dilakukan melalui lagu/nyanyian atau anak-anak dapat membuat lagu tentang pengenalan bilangan atau konsep berhitung versi sendiri.”

Manfaat bernyanyi bagi perkembangan anak Menurut (Heny Djoeshaeni, 2007 : 11 ) yaitu :

* 1. Menyanyi bersifat menenangkan.
  2. Menyanyi dapat pula berperan dalam mengatasi kecemasan.
  3. Menyanyi merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan.
  4. Menyanyi dapat membantu membangun kepercayaan diri anak
  5. Menyanyi dapat membantu perkembangan daya ingat anak.
  6. Menyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
  7. Menyanyi dapat membantu perkembangan keterampilan berpikir anak dengan meminta anak untuk menjawab pertanyaan.
  8. Menyanyi dapat membantu pengembangan kemampuan motorik
  9. Menyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok

Dari beberapa penjelasan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa menyanyi merupakan salah satu bakat alamiah yang dimiliki oleh individu, sejak bayi, anak telah mengenal suara, ritme atau melodi melalui lagu yang dilantungkan oleh ibunya. Di Taman Kanak-kanak kegitan menyanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran salah satunya adalah menyanyi dengan mengenalkan angka/ bilangan. Dan belajar bagi anak akan bermakna apabila dilaksanakan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka dengan suasan yang menyenangkan.

Untuk pengembangan mengenal angka bagi anak-anak di Taman kanak-kanak Hindari lagu-lagu yang bertolak belakang dengan syair yang kurang mendidik bagi anak sebab apapun adanya anak pasti dengan mudah dapat menirukan dan dengan cepat menghafalnya. Mengarah pada kemampuan untuk memproses dan menganalisa informasi abstrak secara sistematis dan numerik. Orang-orang dengan kecerdasan musikal yang tinggi akan memiliki apresiasi pada musik dan juga akan lebih cepat menguasai instrument musik

Setiap anak usia Taman kanak-kanak pasti bisa melakukan kegiatan bernyanyi. Anak dan kegiatan menyanyi adalah dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. Betapapun tidak setiap anak memiliki bakat dan potensi yang cukup untuk menyanyi secara baik, namun hal itu cukup menggambarkan bahwa pada hakikatnya anak memiliki sifat estetika yang perlu dikembangkan oleh para orang tua maupun pendidik.

1. **Pentingnya anak Bernyanyi di Taman Kanak-kanak**

Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Guru di Taman kanak-kank harus mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih pada bagaimana membuat anak-anak menjadi antusias dalam menyanyi. Mengapa? Karena dalam bernyanyi, anak-anak akan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi dan melalui bernyanyilah mereka akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Dengan demikian ada dua hal yang perlu menjadi perhatian guru yakni bagaimana memperkenalkan bernyanyi pada anak-anak, dan apa serta kapan mereka bernyanyi

Tujuan musikal yang dapat dicapai dalam kegiatan ini adalah memberikan pengalaman anak mendengarkan musik dengan penuh arti mengarahkan imajinasi mereka yang diwujudkan dalam gerakan tubuh sebagai media ekspresinya dan memberikan pengalaman dengan elemen-elemen ritmik musik ( Widia Pekerti 2008 : 2.43)

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas Anak-anak lebih mudah mengingat lagu dari pada berbagai cerita. Pola dan irama membantu mereka mengingat kembali kalimat dan kata-kata yang lebih kompleks dari pada yang dapat mereka susun sendiri. Irama membantu mereka mendengarkan berbagai bunyi yang membentuk kata dan dapat membantu seorang anak mengatasi kesulitan berhitung. Anak-anak menyanyi dengan spontan meskipun mereka tidak dapat mengikuti nada dengan baik.

1. **Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan**

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya. Tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia anak dan tingkat Pencapaian Perkembangan kelompok usia 5-6 Tahun yang peneliti kembangkan adalah sebagai berikut ( Team Teaching, 2010 : 7)

1. Menyebutkan Lambang bilangan 1 - 10
2. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi
3. Menunjuk Lambang bilangan 1-10

Di Taman Kanak-kanak kegitan mengenal angka merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran salah satunya adalah menyanyi dengan mengenalkan bilangan.

1. **Langkah-langkah Metode Bernyanyi**

Menurut Mutiah, Diana ( 2010 ; 162) Lagu ini adalah nyanyian yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bilangan 1-10, adapun langkah-langkah pelaksanaannya yaitu

1. terlebih dahulu guru menyanyikan lagu “satu-dua” di depan kelas secara berulang-ulang kali,
2. kemudian anak-anak mulai mengikuti lagu tersebut secara perlahan-lahan
3. Guru membantu anak dalam mengucapkan syair-syairnya
4. Guru memperlihatkan lambang bilangan yang di maksud
5. Guru dan anak bernyanyi bersama-sama.

Mengenalkan angka pada anak dapat diajarkan melalui menyanyi dan gerak tubuh. Pendekatan dan penerapan metode menyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang nyata mampu membuat anak senang dan gembira. Anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagiah, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran. Tentu hal itu harus semaksimal mungkin di jadikan sebagai sarana komunikasi efektif untuk tujuan pendidikan salah satunya dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak didik.

1. Langkah-langkah bermain lagu “Kalau kau suka hati”
2. Guru menubalah kata-katanya sehingga menjadi petunjuk untuk anak berhitung.
3. Berilah perintah yang agak rumit untuk anak yang lebih besar atau kelipatannya misalnya tepuk tangan tiga kali, lompat enam kali.
4. Kegiatan ini di berikan agar anak tidak merasa bosan dan jenuh pada kegiatan dan tugas yang diberikan sehingga anak sangat senang melakukannya.

Kebanyakan anak-anak hanya dapat menyanyikan lagu dengan tingkatan notasi yang terbatas. Lagu anak-anak menggunakan tingkatan nada ini dan anak-anak kecil menyanyikan nada-nada tersebut dengan tidak terlalu tepat. Biarkan anak menyanyikan lagu-lagu bersama, murni hanya untuk bersenang-senang. Lalu secara bertahap bantulah anak meningkatkan jangakauan nadanya. Lagu-lagu gerakan membantunya mengingat kata-kata dan nada.

Contoh kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan matematika dan logika pada anak menurut (Siswanto, Ingrea, 2008;47) adalah ;

* + 1. **Menyebut Lambang Bilangan**

Siapkan selembar kertas bertuliskan angka 1,…6,7,8,9,10. Lagu **“**Satu Dua Tiga Empat”

**Cara Bermain**

1. Bagikan kartu kepada setiap anak.
2. Nyanyikan lagu “Satu Dua Tiga Empat”

Satu dua tiga empat

Lima enam tujuh delapan

Siapa rajin kesekolah

Tuntut ilmu sampai dapat

Sungguh senang amat senang

Bangun pagi-pagi sungguh senang

1. Saat tiba pada baris “amat Senang” berhentilah menyanyi lalu tunjuklah satu anak yang memegang kartu
2. Mintalah anak tersebut mengangkat kartu dan menyebutkan angkanya kemudian lanjutkan menyanyi
   * 1. **Membuat Urutan Bilangan**

Tujuannya adalah Mengajarkan kemampuan berhitung

Lagu **“**Satu Dua Tiga”

**Cara Bermain**

1. Nyanyikan bersama lagu berikut :

Satu-satu aku sayang ibu

Dua-dua juga sayang Ayah

Tiga-tiga sayang Adik kakak

Satu dua tiga

Sayang semuanya

1. Kemudian tanyakan kepada anak-anak siapa yang bersedia menceritakan keluarganya
2. Ajaklah anak-anak yang lain untuk bersama-sama menghitung jumlah keluarga anak tersebut
   * 1. **Tanggal Ultahku**

Tujuannya adalah Mengajarkan tentang Lambang bilangan

Tuliskan angka 1 sampai 30 di lembaran karton atau gunakan kelender yang angka-angkanya cukup besar.

**Cara Bermain :**

1. Rekatkan secarik kertas diatas salah satu angka
2. Suruhlah anak menebak angka yang ditutupi kertas
3. Sebagai tambahan permainan tanyakan kepada anak tanggal berapa mereka ulang tahun kemudian mintalah anak-anak menutupi tanggal ulang tahunnya yang sudah disebutkan.
4. Untuk anak-anak yang lebih besar cobalah menutup angka tanggal ulang tahun dan angka bulan ulang tahun
   * 1. **Nama-nama Hari**

Tujuannya mengembangkan kemamapuan berpikir dan berhitung

Lagu **“**Nama-nama Hari”

**Cara Bermain :**

Katakan pada anak-anak persamaan hari dengan lambang bilangan misalnya Senin = 1, Selasa = 2, Rabu = 3 dan seterusnya

Nyanyikan lagu **“**Nama-nama Hari” bersama

Senin Selasa

Rabu Kamis

Jumat sabtu minggu

Itu nama-nama hari

Berhentilah sejenak lalu tanyakan kepada anak-anak ”hari senin sama dengan angka berapa?”

Setelah itu mulai bernyanyi lagi

Memperkenalkan lambang bilangan dari 1 sampai 9, bilangan yang dimulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas, artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda misalnya satu ……….O, Dua ………..OO, Tiga………..OOO dan seterusnya. (Seri Model Pembelajaran , 2007 ; 8)

Matematika merupakan proses yang terus menerus dan anak perlu tahapan dari yang kongkrit kea rah yang abstrak, tahapan tersebut meliputi :

1. Kongkrit : Berikan anak materi yang nyata untuk disentuh, dilihat dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak.
2. Misalnya : ( 4 buah bintang )
3. Visual : Perlihatkan anak pada gambar-gambar yang mewakili konsep misalnya ( Kartu bergambar bulan berjumlah 4 )
4. Simbol : Perkenalkan symbol-simbol yang mewakili konsep
5. Abstrak : Anak memahami betul konsep 4

Urutan-urutan proses belajar tersebut sangat penting untuk dilakukan karena anak memerlukan berbagai pengalaman yang nyata dengan benda yang nyata pula sebelum berlanjut ke visual maupun abstrak.

Pembelajaran matematika berdasarkan konsep yang benar, menarik dan menyenagkan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, untuk itu guru menciptakan kegiatan pembelajaran melalui bermain yang harus menarik dan menyenangkan serta dapat memenuhi rasa keingintahuan anak. Sebagai contoh Ani seorang anak yang berumur 5 tahun diajak oleh gurunya bermain pesona matematika dikantor pintar yang telah dihiasi pita warna-warni. Ibu guru mengajak ani dan teman-temannya bernyanyi dengan lagu yang bertemakan “lambang bilangan” setelah selesai anak diminta memasukkan tangannya ke dalam kantong pintar tersebut dan mengambil kartu angka secara acak, kemudian setiap anak harus menyebutkan angka berapa yang didapatnya kegitan ini diulang-ulang sampai anak diperkirakan mampu mengenal konsep lambang bilangan dengan baik.

1. **Kerangka Pikir**

Anak-anak dengan segala keluguannya itu menyimpan banyak potensi dalam berbagai hal. Hampir bisa dipastikan bahwa segala aktifitas yang anak lakukan adalah dalam proses belajar. Mulai dari diamnya berjalan berlari berceloteh bernyanyi mencoret-coret bahkan tertawa dan menangisnya adalah sebuah proses belajar. Tidak aneh apabila para ahli menamakan anak pada periode ini dengan sebutan “*golden Ages”*. Mereka sepakat bahwa rangsangan belajar yang optimal pada anak-anak usia emasnya ini, merupakan invenstasi masa depan bagi keberhasilannya di masa-masa akan mendatang.

Lambang bilangan adalah suatu yang abstrak, maka pengenalannya harus melalui tahapan konkrit agar anak memahami dengan perasaan penuh. Selain itu anak mengalami fase transisi menuju abstrak, mulai dari tahapan pengenalan konsep bilangan, persamaan, pemecahan masalah, pengenalan angka, persamaan dengan angka

Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Guru di Taman kanak-kank harus mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih pada bagaimana membuat anak-anak menjadi antusias dalam menyanyi. Mengapa ? Karena dalam bernyanyi, anak-anak akan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi dan melalui bernyanyilah mereka akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah. Dengan demikian ada dua hal yang perlu menjadi perhatian guru yakni bagaimana memperkenalkan bernyanyi pada anak-anak, dan apa serta kapan mereka bernyanyi

Pendekatan dan penerapan metode menyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang nyata mampu membuat anak senang dan gembira. Anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagiah, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran. Tentu hal itu harus semaksimal mungkin di jadikan sebagai sarana komunikasi efektif untuk tujuan tujuan pendidikan salah satunya dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak didik

Tanda-tandanya

1. Anak belum mampu menyebut lambang bilangan.
2. Anak belum mampu membuat urutan bilangan 1-10
3. Anak belum mampu menunjuk bilangan 1-10

Rendahnya kemampuan

mengenal angka pada anak

Langkah-langkah :

- Nyanyikan lagu yang berhubungan dengan konsep

- Ubalah kata-katanya sehingga menjadi petunjuk untuk anak berhitung

- Berilah perintah yang agak rumit untuk anak yang lebih besar atau kelipatannya.

- Kegiatan ini di berikan agar anak tidak merasa bosan dan jenuh pada kegiatan dan tugas yang diberikan sehingga anak sangat senang melakukannya.

Metode Bernyanyi

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang bilangan :

* + - 1. Menyebutkan lambangn bilangan 1-10.
      2. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi
      3. Menunjuk bilangan 1-10

Gambar 2.1. Kerangka Pikir

**C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teoritik diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika Metode Bernyanyi diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak di Taman kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti secara menyeluruh, luas dan dalam. Khususnya mengenai pengembangan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode menyanyi di TK Harindah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas *(classroom action research).* Penelitian tindakan kelas ini berfungsi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini berbentuk kolaboratif antara guru dan peneliti, dimana guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti sebagai observer.

Menurut Susilo (2010 ; 19) “Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu *perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi”.* Ke empat tahap tersebut dilaksanakan dengan dua siklus. Kedua siklus tersebut untuk melatih kemampuan mengenal angka anak didik melalui melalui metode bernyanyi. Tolak ukur penelitian ini adalah kemampuan mengenal angka anak didik yang masih rendah. Dari refleksi awal tersebut maka perlu adanya pengembangan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak didik melalui metode bernyanyi. Dan materi yang akan diteliti adalah materi penggunaan metode bernyanyi agar kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak berkembang.

1. **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus penelitian adalah meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penerapan metode menyanyi pada anak di Taman Kanak-kanak Harindah Kelompok A. Untuk tidak membuat pemahaman yang berbeda-beda tentang fokus penelitian yang di teliti, maka perlu diberikan defenisi oprasional yaitu :

* 1. Kemampuan mengenal lambang bilangan adalah kemampuan anak untuk menyebut urutan Lambang bilangan dari 1 hingga 10. Secara umum dimulai dengan penyebutannya, dan tidak diiringi sekaligus dengan pemahamannya terhadap bilangan yang disebutkannya
  2. Bernyanyi adalah ekspresi perasaan senang seseorang yang diungkapkan melalui nada dan syair.

1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya kota Makassar pada kelompok A yang berjumlah 15 orang. Dan jumlah guru yang diteliti 1 orang. Lokasi penelitian terletak di kompleks Perumahan Bukit Hartaco Indah Blok 2 E No 1. Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

**D. Rancangan Tindakan**

Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam peningkatan kemampuan berhitung anak melalui bernyanyi dalam pembelajaran berhitung yaitu dapat mengenal lambang bilangan, menyebut, dan menunjuk mengelompokkan bilangan, dapat menyusun bilangan 1-10.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang pelaksanaannya dalam dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Siklus I dua kali pertemuan pembelajaran dengan lama pembelajaran 2 x 60 menit yang dilakukan Jika ini masih di perlukan.

Pelaksanaan

Tindakan I

Perencanaan

Tindakan I

Permasalahan

Permasalahan baru

Hasil refleksi

Pengamatan/PengumpulanData I

Refleksi I

Pelaksanaan

Tindakan I

Perencanaan

Tindakan II

Pengamatan/PengumpulanData I

Kesimpulan

Refleksi II

Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2007 : 9 )

Gambar 3.1. Skema Tahapan alur Penelitian Tindakan Kelas

Adapun uraian lebih terperinci dari pelaksanaan masing-masing siklus yaitu

* 1. Kegiatan Siklus I
  2. **Perencanaan**

Mengidentifikasi peningkatan kemampuan berhitung anak, pada tahap ini penelitian mengidentifikasi kemampuan anak dalam menyebutkan Lambang bilangan 1-10, menyebut dan menunjuk bilangan 1-10, menyebut bilangan 1 - 10. dalam hal ini diharapkan kemampuan anak dalam berhitung dapat meningkat, yaitu dengan ;

1) Mengidentifikasikan kemampuan berhitung anak dilakukan oleh peneliti dan beberapa guru yang ada di Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya hasil identifikasi yang diperoleh dan diterapkan berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti.

2) Mengkaji kurikulum tingkat Satuan Kegiatan Mengajar Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya tentang kemampuan mengenal lambang bilangan

3) Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan berhitung anak dalam menggunakan metode bernyanyi.

4) Mendeskripsikan alat dan media belajar dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui metode bernyanyi.

5) Membuat RKH

**b. Pelaksanaan**

Pembelajaran I : Kegiatan yang dilakukan meliputi:

* + 1. Indikator : Menyebutkan Lambang bilangan 1-10.
    2. Tema : Air Udara dan Api
    3. Langkah - langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Menyanyi sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan anak didik sebanyak 15 orang dan dibagi dalam 3 atau 4 kelompok di laksanakan di dalam maupun di luar kelas.
2. Guru menyiapkan Lagu-lagu yang sesuai dengan tema
3. Guru membicarakan tentang alat peraga
4. Guru memperlihatkan angka satu persatu
5. Guru menyebutkan angka sambil bernyanyi lagu “ Kalau Kau suka Hati”
6. Guru merangsang kemampuan anak dengan mengacungkan angka satu persatu.

c. Observasi : Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yakni pada saat proses belajar berlangsung

d. Refleksi : Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi selanjutnya dianalisis peneliti, dari analisis tersebut dapat dilakukan refleksi yang telah dibuat berdasarkan pengamatan di kelas A Taman kanak-kanak Harindah Makassar.

* 1. **Kegiatan Siklus I Pelaksanan II**
     1. **Perencanaan**
        1. Membuat perencanaan pelaksanaan SKH
        2. Membuat urutan bilangan 1-10.
        3. Menyebut dan menunjuk 1-10 dengan bernyanyi
        4. Menyebut dan menunjuk bilangan 1-10 dengan bernyanyi
     2. **Pelaksanaan**
        1. Indikator : Membuat urutan bilangan 1-10.
        2. Langkah-langkah

Guru menerangkan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guru menyiapkan media dan alat yang akan digunakan .

Guru menjelaskan urutan bilangan 1-10 dengan nyanyian lagu “ Kalau Kau suka Hati”

Guru membagi angka 1-10 pada masing-masing anak.

Guru memperlihatkan dan memperkenalkan angka yang akan digunakan sambil bernyanyi

Guru dan peneliti mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh anak didik.

* + 1. **Observasi** : Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yakni

pada saat proses pembelajaran berlangsung.

* + 1. **Refleksi** : Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi

selanjutnya di analisis peneliti, kemudian dilakukan refleksi yang telah dibuat berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Siklus ke dua di laksanakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan dari hasil pembelajaran pertama siklus pertama dan pembelajaran ke dua siklus pertama. Siklus ke dua dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pembelajaran pertama siklus kedua dan pembelajaran kedua siklus kedua dengan alokasi waktu 2 x 60 menit.

**3. Pelaksanaan siklus II**

Mengidentifikasi peningkatan kemampuan berhitung anak, pada tahap ini penelitian mengidentifikasi kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dalam menyebutkan dan menunjuk bilangan 1-10. Yang sudah diperoleh pada siklus I

1) Upaya pengidentifikasian kemampuan lambang bilangan pada anak dilakukan oleh peneliti dan beberapa guru yang ada di Taman kanak-kanak Harindah kecamatan Biringkanaya hasil identifikasi yang diperoleh dan diterapkan berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti.

2) Mengkaji kurikulum tingkat Satuan Kegiatan Mengajar Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya tentang peningkatan kemampuan berhitung

3). Membuat lembar observasi mengenai Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan nyanyian.

4) Mendeskripsikan alat dan media belajar dalam meningkatkan kemampuan mengenal loambang bilangan anak melalui bernyanyi.

**a) Pelaksanaan**

Pembelajaran I : Kegiatan yang dilakukan meliputi:

* + - * 1. Indikator : mengenalkan konsep bilangan 1-10.
        2. Tema : Air, Udara dan Api
        3. Langkah-langkah

Guru menyiapkan media dan alat yang akan digunakan .

Guru kembali menjelaskan tentang angka.

Guru menunjuk anak yang masih kurang dalam menyebut dan menunjuk angka 1-10.

Guru memperlihatkan dan menunjuk angka yang akan digunakan.

Guru dan peneliti kembali mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh anak didik.

* + - * 1. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yakni pada saat proses belajar berlangsung.

* + - * 1. Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi selanjutnya dianalisis peneliti, kemudian dilakukan refleksi yang telah dibuat berdasarkan pengamatan di Taman kanak-kanak Harindah kecamatan biringkanaya Makassar.

**b. Pembelajaran ke 2 Siklus II**

* + 1. **Perencanaan**
       1. Membuat perencanaan pelaksanaan SKH
       2. Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan mengenal Lambang bilangan pada anak yang kurang berkembang dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.
       3. Mempersiapkan alat dan media belajar yang meningkatkan kemampuan berhitung anak.
       4. Membuat penyusunan alat evaluasi untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung anak di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
    2. Pelaksanaan
       1. Indikator : Menunjuk Lambang bilangan 1-10
       2. Langkah-langkah

Guru menerangkan kembali tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guru menyiapkan angka yang akan digunakan

Guru menjelaskan kembali, menyebut dan menunjuk simbol Angka.

Guru membagi angka pada masing-masing anak yang masih kurang dalam kemampuan mengenal Lambang bilangan.

Guru memperlihatkan dan memperkenalkan metode yang akan digunakan serta caranya masing-masing

Guru dan peneliti mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh anak didik.

* + - 1. Observasi : Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas yakni pada saat proses pembelajaran berlangsung.
      2. Refleksi : Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi selanjutnya di analisis peneliti, kemudian dilakukan refleksi yang telah dibuat berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya kota Makassar.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya kota Makassar pada kelompok A yang berjumlah 15 orang. Lokasi penelitian Taman Kanak-kanak Harinda terletak di kompleks Perumahan Bukit Hartaco Indah Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

**E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik, observasi/pengamatan dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Observasi teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung kemampuan berhitung anak dengan metode bernyanyi
2. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran keberadaan obyek yang diteliti dan untuk melengkapi data hasil observasi.

**Teknik Analisa Data dan Standar Pencapaian**

Dari hasil observasi dan evaluasi guru dianalisa kemudian di deskripsikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh untuk mengetahui ada peningkatan kemampuan berhitung anak dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan kartu angka. Dan penilaian yang digunakan di Taman Kanak-kanak Harinda Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar adalah sebagai berikut :

1. BB (belum Berkembang) = Anak dikatakan belum berkembang jika anak belum dapat menyebutkan dan menunjuk angka
2. MB (mulai berkembang) = Anak dikatakan mula berkembang jika anak sudah dapat menyebut dan menunjuk angka namun masih dibantu oleh guru
3. BSH (berkembang sesuai harapan) = Anak dikatakan berkembang sesuai harapan jika anak sudah dapat menyebut dan menunjuk angka tapi kadang masih belum berurutan, tanpa bantuan guru.
4. BSB (berkembang sangat baik) = Anak dikatakan berkembang sangat baik apabila anak dapat menyebut dan menunjuk angka secara berurutan dengan baik dan benar tanpa bantuan guru

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - * 1. **Hasil Penelitian**

1. **Gambaran Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Metode Bernyanyi Di Taman Kanak-Kanak Harinda Kecamatan Biringkanaya**

Gambaran peningkatan kemampuan mengenal angka melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-kanak Harinda Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sebelum menggunakan Metode Bernyanyi akan disajikan dalam bentuk tabel dengan empat bentuk penilaian yaitu, BB (belum berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Yang diamati | Penilaian | | | | Jml Anak |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan Lambang bilangan 1-10 | 10 | 2 | 1 | 2 | 15 |
| 2 | Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 11 | 2 | 1 | 1 | 15 |
| 3 | Menunjuk Lambang bilangan 1-10 | 12 | 1 | 1 | 1 | 15 |

Keterangan :

BSB Artinya anak dapat menyebutkan Lambang bilangan, membuat urutan bilangan dan menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar

BSH Artinya anak dapat menyebutkan Lambang bilangan, membuat urutan bilangan dan menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar

MB Artinya anak mulai dapat menyebutkan Lambang bilangan, membuat urutan bilangan dan menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dan masih dibantu guru

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

BB Artinya anak belum dapat menyebutkan Lambang bilangan, belum dapat membuat urutan bilangan dan belum dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar

1. **Kemampuan mengenal lambang bilangan pada Anak setelah menggunakan metode bernyanyi di Taman kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya Makassar**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I (S1) di adakan 2 kali pertemuan pembelajaran yaitu pada hari senin tanggal 4-3-2013, dan hari kamis tanggal 7-3-2013 dapat dilihat pada tahap-tahap berikut :

1. **Perencanaan**

Perencanaan siklus I di laksanakan pada hari senin 4-3-2013, hal-hal yang dilakukan dengan memperhatikan rencana pembelajaran dengan membuat silabus Pembelajaran di Taman kanak-kanak yang dituangkan dalam RKM dan RKH sesuai tema yang sedang berlangsung dan sebagai bahan acuan untuk dijadikan bahan pengajaran, menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan, metode yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan, membuat bahan observasi untuk melihat pengembangan kemampuan mengenal angka menggunakan metode bernyanyi. Pada tahap ini penelitian mengidentifikasi kemampuan mengenal angka kegiatan pengembangannya adalah dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10, dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10

1. **Pelaksanaan**

Guna menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak sesudah (*Posttest*) menggunakan penerapan metode bernyanyi di Taman kanak-kanak sebanyak 2 siklus dengan 4 pelaksanaan, diuraikan sebagai berikut :

* + - * 1. **Siklus I**

Pelaksanaan pertemuan pembelajaran I pada siklus I, dilaksanakan pada hari senin, tanggal alokasi waktu 2 x 60 menit mulai jam 8.00 sampai 11.00 dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal 15 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 15 menit. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dibawah ini.

Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah baris-berbaris sambil bernyanyi setelah itu anak masuk ke kelas masing-masing, setelah duduk dengan tertib guru memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, menanyakan kabar anak hari ini, tanya jawab kegiatan hari ini setelah itu menerapkan metode bernyanyi dengan langkah-langkah sebagai berikut : Nyanyikan lagu yang berhubungan dengan lambang bilangan 1-10, sehingga anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, Ubalah kata-katanya sehingga menjadi petunjuk untuk anak berhitung, berilah perintah yang agak rumit untuk anak yang lebih besar atau kelipatannya, kegiatan ini di berikan agar anak tidak merasa bosan dan jenuh pada kegiatan dan tugas yang diberikan sehingga anak sangat senang melakukannya.

Menyebutkan dan membedakan ciptaan-ciptaan Tuhan. Kemudian pada kegiatan inti menyebutkan Lambang bilangan 1-10, dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10, menggunting sesai dengan pola (menggunting angka satu, dua dan tiga, kegiatan ke tiga, Memasangkan benda sesuai pasangannya menurut fungsi. Kegiatan penutup Menyanyikan lagu “kalau kau senang hati”, setelah itu istrahat makan dan berdoa bersama membaca doa sebelum dan sesudah makan membaca surah-surah pendek seperti Al-Fatihah, dan surah-surah pendek lainnya kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari. Pada pengembangan kemampuan mengenal angka menggunakan metode bernyanyi, ada 8 orang anak belum bisa menyebutkan Lambang bilangan1-10, membuat urutan bilangan 1-10, dan menunjuk urutan bilangan 1-10. Guru mengamati kemampuan yang diperoleh anakk dan mencatat di lembar observasi kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini baik anak yang sudah bisa maupun anak yang belum bisa.

1. **Observasi**

Item yang diamati yaitu dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 menggunakan metode bernyanyi. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal angka dengan penerapan metode bernyanyi pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Peningkatan Kemampuan Mengenal angka melalui penerapan metode bernyanyi Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Yang diamati | Penilaian | | | | Jml Anak |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan Lambang bilangan 1-10 | 8 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 2 | Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 10 | 2 | 2 | 1 | 15 |
| 3 | Menunjuk Lambang bilangan 1-10 | 10 | 2 | 2 | 1 | 15 |

Data Primer Hasil Observasi tgl 4 – 3 – 2013

Dari hasil observasi diatas menunjukan bahwa kemampuan mengenal angka anak melalui penerapan metode bernyanyi menunjukan perubahan pada siklus I dapat di lihat pada daftar tabel 4.2 Proses observasi siklus I dapat mengenal angka dengan kegiatan pembelajaran dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 8 anak belum bisa menyebutkan Lambang bilangan dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim, Aqifah, A. Ghevira,
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu I Gede, dan Ahmad.
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menyebutkan Lambang bilangan 1 – 10 dengan baik yaitu Nabila, Fahrul, dan Rajwah,
4. Ada 2 anak berkembang sangat baik dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu Kinata, dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.2 Proses observasi siklus I meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 10 anak belum bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim, Aqifah, A. Ghevira, I Gede dan Ahmad
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Aura Nabila dan Fahrul
3. Ada 2 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik yaitu Rajwan dan Kinata
4. Ada 1 anak berkembang sangat baik dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik dan benar A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.2 Proses observasi siklus I meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 10 anak belum bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim, Aqifah, A. Ghevira, Igede dan Ahmad
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Nabila dan Fahrul
3. Ada 2 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik yaitu Rajwan dan Kinata
4. Ada 1 anak berkembang sangat baik dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar A. Arya.

Hasil dari penelitian Pertemuan pertama, terdapat kelemahan dan kekurangan guru dalam memberikan materi meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dimana anak kurang diberi kesempatan untuk melakukannya sendiri sehingga anak hanya mampu menyebutkan Lambang bilangan namun masih bingung dalam mengurutkan, dan menunjuk Lambang bilangan 1-10, anak tidak diperlihatkan terlebih dahulu angka yang akan disebutkan, dan tidak mengenalkan lambang bilangan yang dimaksud dengan menunjukkan pada anak angka satu persatu pada anak. Untuk itu akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

* + - * 1. **Pertemuan II Siklus I**

Pelaksanaan pertemuan ke II pada siklus I, dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 7 - 3 - 2013 alokasi waktu 2 x 60 menit mulai 8.00 sampai 11.00 dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal 15 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 15 menit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dalam pelaksanaan siklus I akan dilakukan beberapa tahap seperti pada tahap I yaitu :

* + - * 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu :

1. Mengembangkan perolehan pada siklus I
2. Membuat rancangan stimulasi yang lebih baik
3. Menyiapkan lagu yang akan digunakan
4. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
5. Menyiapkan instrumen Pengamatan berupa lembar observasi.
   * + - 1. **Pelaksanaan**

Kegiatan awal selama 15 menit, dimulai dengan salam, berdoa, bermain tepuk angka, memperkenalkan pelajaran hari ini membuat aturan bermain, menunjukkan cara menggunakan alat dan media, serta menyiapkan lingkungan belajar. dengan langkah-langkah sebagai berikut : Nyanyikan lagu yang berhubungan dengan lambang bilangan 1-10, sehingga anak mampu menyebutkan bilangan 1-10, Ubalah kata-katanya sehingga menjadi petunjuk untuk anak berhitung, berilah perintah yang agak rumit untuk anak yang lebih besar atau kelipatannya, Kegiatan inti menyebutkan Lambang bilangan 1-10, dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10, menggunting sesai dengan pola (menggunting angka empat, lima dan enam, kegiatan ke tiga menghubungkan angka secara urut (gambar Anak yang saling membantu sesama teman. setelah itu istrahat, kegiatan penutup adalah tanya jawab kegiatan hari ini, berdoa dan salam untuk pulang. Guru mengamati dan mencatat pada lembar observasi kegiatan anak, dan membimbing bila ada anak yang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan

* + - * 1. **Observasi**

Item yang diamati yaitu dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 menggunakan metode bernyanyi. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal angka dengan metode bernyanyi pada siklus I pelaksanaan II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Peningkatan Kemampuan Mengenal angka melalui penerapan metode bernyanyi Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Yang diamati | Penilaian | | | | Jml Anak |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan Lambang bilangan 1-10 | 6 | 2 | 4 | 3 | 15 |
| 2 | Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 8 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | Menunjuk Lambang bilangan 1-10 | 8 | 2 | 3 | 2 | 15 |

Data Primer Hasil Observasi tgl 7 – 3 – 2013

Dari hasil observasi diatas menunjukan bahwa kemampuan mengenal angka anak melalui metode bernyanyi menunjukan perubahan pada siklus I Pelaksanaan I dapat di lihat pada daftar tabel 4.3 Proses observasi siklus I dapat mengenal lambang bilangan dengan kegiatan pembelajaran dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 6 anak belum bisa menyebutkan Lambang bilangan dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim.
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Aqifah, dan Ahmad.
3. Ada 4 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menyebutkan Lambang bilangan 1 – 10 dengan baik yaitu I Gede, Aura Nabila, Fahrul, dan A.Ghevira
4. Ada 3 anak berkembang sangat baik dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu, Rajwa Kinata, dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.3 Proses observasi siklus I meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 8 anak belum bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim, Aqifah, dan A. Ghevira.
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Ahmad dan I Gede
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik yaitu Rajwan, Fahrul dan Aura Nabila
4. Ada 2 anak berkembang sangat baik dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik dan benar Kinata dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.3 Proses observasi siklus I meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 8 anak belum bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim, Aqifah, dan A. Ghevira,
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu I Gede dan Ahmad
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik yaitu Rajwan, Nabila dan Fahrul
4. Ada 2 anak berkembang sangat baik dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar Kinata dan A. Arya.
5. **Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan kemampuan berhitung anak Pada siklus I (S1) Pelaksanaan II yang diamati, kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan mengalami peningkatan, yang cukup baik kegiatannya, yaitu dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi kegiatannya 1) menyebutkan Lambang bilangan 1-10, pada kegiatan ini guru meminta anak menghitung 1-10 bersama-sama 2. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi kegiatannya adalah guru meminta anak bersama-sama menyanyikan lagu kalau kau suka hati, bilang satu, satu, kalau kau suka hati bilang dua, dua kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati bilang tiga…tiga dan seterusnya sampai angka sepuluh, 3) Menunjuk Lambang bilangan 1-10, kegiatannya adalah guru menyusun angka 1-10, kemudian guru meminta kembali anak menyanyikan lagu kalau kau suka hati dan meminta salah satu anak untuk meunjuk, lalu anak yang lain menyanyikan lagu kalau kau suka hati tunjuk satu, kalau kau suka hati tunjuk dua, kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati tunjuk tiga…sampai angka sepuluh, dan ini diulang sampai semua anak mendapatkan kesempatan yang sama.

Pada kegiatan menyebutkan lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan penerapan metode menyanyi, berdasarkan hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat disenangi anak dan menunjukkan peningkatan pada ketiga item yang diamati.

Hasil dari penelitian siklus I Pelaksanaan I dan II, menunjukan peningkatan dan kekurangan guru dalam memberikan materi sudah dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak dimana anak diberi kesempatan untuk melakukannya sendiri sehingga anak hanya mampu menyebutkan lambang bilangan namun masih beberapa anak bingung dalam mengurutkan, dan menunjuk lambang bilangan 1-10, anak yang mengalami kesulitan diberikan motifasi dan dibimbing secara perlahan sampai anak mengenal angka diperlihatkan dan yang disebutkan guru. Untuk Siklus ke II akan dilakukan perbaikan mulai dari cara, teknik sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

* + - * 1. **Siklus II**

Pelaksanaan pertemuan II pada siklus I, dilaksanakan pada hari senin, tanggal 18 - 3 - 2013 alokasi waktu 2 x 60 menit mulai jam 8.00 sampai 11.00 dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal

15 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 15 menit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dalam pelaksanaan siklus II akan dilakukan beberapa tahap seperti pada tahap I yaitu :

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu :

memperbaiki perolehan pada siklus II Pelaksanaan I dan II

Membuat rancangan stimulasi yang lebih baik

3). Menyiapkan lagu yang lebih menarik perhatian anak

4) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)

5) Menyiapkan instrument Pengamatan berupa lembar observasi.

1. **Pelaksanaan**

Kegiatan awal selama 15 menit, dimulai dengan salam, berdoa, bermain tepuk huruf vokal, memperkenalkan media, membuat aturan bermain, menjelaskan cara permainan yang akan digunakan, serta menyiapkan lingkungan belajar yang nyaman. Langkah-langkahnya adalah mengenalkan lagu yang akan diajarkan, anak dibagi dalam 3 kelompok masing masing terdiri dari 5 orang, kelompok satu terlebih dahulu untuk tampil menyanyikan lagu yang sudah di perdengarkan tadi dengan menyebutkan Lambang bilangan 1-10. Kelompok ke dua membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi dan kelompok tiga menunjuk Lambang bilangan 1-10, kegiatan tersebut diulang-ulang sampai semua anak mendapat giliran yang sama dengan cara bergantian pada tiap-tiap kegiatan dapat menyanyikannya dengan baik. setelah itu guru mengamati dan mencatat pada lembar observasi kegiatan anak, dan membimbing bila ada anak yang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan

1. **Observasi**

Observasi dilalukan untuk mengamati ketiga item yaitu dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 menggunakan penerapan metode bernyanyi. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan metode bernyanyi pada siklus I pelaksanaan II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Peningkatan kemampuan mengenal angka melalui penerapan Siklus II Pelaksanaan I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Yang diamati | Penilaian | | | | Jml Anak |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan Lambang bilangan 1-10 | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 |
| 2 | Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | Menunjuk Lambang bilangan 1-10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |

Data Primer Hasil Observasi tgl 18 – 3 – 2013

Dari hasil observasi diatas menunjukan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penerapan metode bernyanyi menunjukan perubahan pada siklus I Pelaksanaan II dapat di lihat pada daftar tabel 4.4 Proses observasi siklus II Pelaksanaan I dapat mengenal angka dengan kegiatan pembelajaran dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 3 anak belum bisa menyebutkan Lambang bilangan dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, dan Raditha Azzahra,
2. Ada 4 orang anak yang mulai bisa menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Muh Raihan, Muh Rezki, Abd Rahim, dan Aqifah.
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menyebutkan Lambang bilangan 1 – 10 dengan baik yaitu I Gede, Aura Nabila, dan Ahmad
4. Ada 5 anak berkembang sangat baik dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu, Fahrul, A. Gheivira, Rajwa, Kinata, dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.4 Proses observasi siklus I meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 4 anak belum bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, dan Muh Raihan,
2. Ada 3 orang anak yang mulai bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Muh Rezki, Abd Rahim, dan Aqifah,
3. Ada 4 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik yaitu A. Ghevira, Ahmad, Rajwan dan I Gede
4. Ada 4 anak berkembang sangat baik dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik dan benar Fahrul, Aura Nabila Kinata dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.4 Proses observasi siklus I meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Ada 4 anak belum bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza, Tasya Medina, Raditha Azzahra, dan Muh Raihan
2. Ada 4 orang anak yang mulai bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Muh Rezki, Abd Rahim, Aqifah, dan A. Ghevira,
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik yaitu I Gede, Ahmad dan Rajwan,
4. Ada 4 anak berkembang sangat baik dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu, Nabila, Fahrul, Kinata dan A. Arya.
5. **Evaluasi dan Refleksi**

Hasil dari penelitian siklus II pelaksanaan I, menunjukan perubahan yang sangat baik dimanan guru dalam memberikan materi sudah melakukan perbaikan, dalam segi materi dan media yang digunakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak, dimana anak diberi kesempatan untuk mencoba melakukannya sendiri sehingga anak mampu menyebutkan Lambang bilangan membuat urutan bilangan, dan menunjuk Lambang bilangan 1-10, anak yang masih malu dan kesulitan diberikan dibimbing dan dorongan kalau ia mampu melakukannya dengan baik. Untuk Siklus ke II pelaksanaan ke II akan dilakukan lagi perbaikan cara, teknik, dan menyiapkan lagu yang akan dinyanyikan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

* + - * 1. **Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ( S2 ) pertemuan pembelajaran yaitu pada hari kamis tanggal 21 - 3 - 2013 dapat dilihat pada tahap-tahap berikut :

* 1. **Perencanaan**

Pelaksanaan pertemuan II pada siklus II, dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 21 - 3 - 2013 alokasi waktu 2 x 60 menit mulai jam 8.00 sampai 11.00 dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal 15 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 15 menit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dalam pelaksanaan siklus II akan dilakukan beberapa tahap seperti pada tahap I yaitu :

Pada tahap ini langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu :

Memperbaiki perolehan pada siklus II

Membuat rancangan stimulasi yang lebih baik

Menyanyikan lagu “ Mengenal angka “

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)

Menyiapkan instrument Pengamatan berupa lembar observasi.

* 1. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pertemuan II pada siklus II, dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 21 - 3 - 2013 alokasi waktu 2x60 menit mulai 8.00 sampai 11.00 dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal 15 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 15 menit Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan langkah-langkahnya adalah Langkah-langkahnya adalah anak dibagi dalam 3 kelompok masing masing terdiri dari 5 orang, kelompok satu terlebih dahulu kemudian, Kelompok ke dua dan kelompok tiga. Kegiatannya menyebutkan angka1-10, membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan lagu “Mengenal angka” Liriknya ini angka 1, ini angka 2, ini angka 3, ini angka 4 sampai angka 10 ini semua nama-nama angka. Sambil memperlihatkan angka yang dimaksud dan diulang-ulang sampai anak dapat mengikuti lirik lagu tersebut dan semua anak mendapat giliran yang sama dengan cara bergantian, menggunakan lagu menyanyikannya dengan baik. setelah itu guru mengamati dan mencatat pada lembar observasi kegiatan anak, dan membimbing bila ada anak yang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah baris berbaris yang dilaksanakan di halaman sekolah, sambil bernyanyi dan melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dan menirukan tarian atau senam, setelah itu anak dipersilahkan masuk ke kelas masing-masing, setelah anak duduk dengan tertib guru memulai pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, dan pada kegiatan inti guru memperlihatkan pada anak dan meminta anak menyebutkan Lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10, menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan metode menyanyi, Pada saat kegiatan berlangsung dari beberapa kali tindakan yang dilakukan anak sudah mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan dimana sebagian besar anak sudah dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan penerapan metode menyanyi, dengan telaten guru meminta anak mengulang-ulang kegiatan yang dilakukan, agar dapat mengingatnya dengan baik dan diulang beberapa kali sampai anak bisa menyebutkannya secara urut dengan benar. Setelah itu istrahat makan dan berdoa bersama membaca doa sebelum dan sesudah makan membaca surah Al-Fatihah, dan surah-surah pendek lainnya kegiatan penutup menulis dan menyebutkan huruf yang ada di dalam nama masing-masing anak, berdiskusi kegiatan hari Ini, berdoa lalu pulang. Guru mengamati setiap kegiatan yang diamati dan mencatat di lembar observasi yang telah dipersiapkan kegiatan hari ini, baik anak yang sudah bisa maupun anak yang belum bisa.

* 1. **Observasi**

Observasi dilalukan untuk mengamati ketiga item yaitu dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 menggunakan penerapan metode bernyanyi. Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan metode bernyanyi pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penerapan Metode bernyanyi Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Yang diamati | Penilaian | | | | Jml Anak |
| BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Menyebutkan Lambang bilangan 1-10 | 1 | 2 | 3 | 9 | 15 |
| 2 | Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 1 | 3 | 3 | 8 | 15 |
| 3 | Menunjuk Lambang bilangan 1-10 | 1 | 3 | 3 | 8 | 15 |

Data Primer Hasil Observasi tgl 21 – 3 – 2013

Dari hasil observasi diatas menunjukan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bernyanyi menunjukan perubahan pada siklus II Pelaksanaan II dapat di lihat pada daftar tabel 4.5 Proses observasi siklus II dapat mengenal angka dengan kegiatan pembelajaran dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 diuraikan sebagai berikut :

1. Masih ada 1 anak belum bisa menyebutkan lambang bilangan dengan menyanyi yaitu Nurul Izza,
2. Ada 2 orang anak yang mulai bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Tasya Medina, dan Raditha Azzahra,
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1 – 10 dengan baik yaitu Muh Raihan, Muh Rezki, dan Abd Rahim,
4. Ada 9 anak berkembang sangat baik dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu, Aqifah I Gede, Aura Nabila, Ahmad, Fahrul, A. Gheivira, Rajwa, Kinata, dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.5 Proses observasi siklus II meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Masih ada 1 anak belum bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Nurul Izza.
2. Ada 3 orang anak yang mulai bisa membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Medina, Raditha Azzahra, dan Muh Raihan.
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik yaitu Muh Rezki, Abd Rahim, dan Aqifah,
4. Ada 8 anak berkembang sangat baik dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu A.Ghevira, Ahmad, Rajwan, I Gede, Fahrul, Aura Nabila, Kinata dan A. Arya

Berdasarkan daftar tabel 4.5 Proses observasi siklus II meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi diuraikan sebagai berikut :

1. Masih ada 1 anak belum bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan menyanyi yaitu Nurul Izza.
2. Ada 3 orang anak yang mulai bisa menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi yaitu Tasya Medina, Raditha Azzahra, dan Muh Raihan
3. Ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dimana anak dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik yaitu Muh Rezki, Abd Rahim, dan Aqifah.
4. Ada 8 anak berkembang sangat baik dapat menunjuk Lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar yaitu, A. Ghevira, I Gede, Ahmad, Rajwan, Nabila, Fahrul, Kinata dan A. Arya.
5. **Evaluasi dan Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi kemampuan berhitung anak Pada siklus II (S2) Pelaksanaan II yang diamati, kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan mengalami peningkatan yang sangat baik, dimana pada siklus kedua hampir semua anak dapat mengenal angka, menyebutkan angka, membuat urutan bilangan dan menunjuk lambang bilangan dengan menggunakan metode bernyanyi kegiatannya 1) menyebutkan lambang bilangan 1-10, pada kegiatan ini guru meminta anak menghitung 1-10 bersama-sama 2. Membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi Dengan judul ‘Mengenal Angka’ kegiatannya adalah guru menyiapkan angka 1-10, dengan lagu mengenal angka dan meminta salah satu anak untuk menunjuk, lalu anak yang lain menyanyikan lagu, syairnya sebagai berikut : ini angka 1, ini angka 2,ini angka 3, ini angka 4, ini angka 5 ini angka 6, ini angka 7 ini angka 8, ini angka 9, ini angka 10…..ini semua nama-nama angka dan ini diulang sampai semua anak dapat menyanyikan lagu tersebut.

Pada kegiatan menyebutkan lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan metode menyanyi, berdasarkan hasil observasi pada siklus II Pelaksanaan II menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat menyenangkan anak dan menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dimana ketiga item yang diamati hampir semua anak dapat melakukannya dengan baik.

Hasil dari penelitian siklus II pelaksanaan I, menunjukan perubahan yang sangat baik dimanan guru dalam memberikan materi sudah melakukan perbaikan dalam segi materi dan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak, dimana anak diberi kesempatan untuk mencoba melakukannya sendiri sehingga anak mampu menyebutkan Lambang bilangan membuat urutan bilangan, dan menunjuk Lambang bilangan 1-10, untuk siklus ke II pelaksanaan ke II akan dilakukan hampir semua anak dapat melakukan dengan baik ketiga item yang diamati. Ini menunjukkan teknik bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka di Taman Kanak-kanak Harinda Kecamatan Biringkanaya.

Hasil evaluasi yang menunjukkan kemampuan anak kelas A Taman kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya pada siklus I dan II (S1 dan S2) Pertemuan I dan II menunjukkan hasil yang memuaskan dimana setiap siklus menunjukkan peningkatan dan ini terlihat pada tabel 4,1, sebelum menggunakan metode dan tabel 4.2. 4.3. 4.4 dan 4.5 sesudah menggunakan metode dan menunjukkan peningkatan seperti yang diharapkan. Peningkatan ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan guru melalui stimulus dan melalui penguatan pada anak didik sehingga anak menjadi bersemangat dan percaya diri pada saat kegiatan yang dilaksanakan.

1. **Pembahasan**

**Gambaran kemampuan mengenal angka pada Anak sebelum menggunakan metode bernyanyi**

Ada banyak faktor yang menyebabkan kemampuan mengenal lambang bilangan itu sangat sulit diantaranya adalah metode dan cara belajar yang masih keliru, tidak menarik, kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran yang menyebabkan pelajaran mengenal angka kurang disenangi anak.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Harinda kemampuan mengenal angka A belum begitu menggembirakan, hal ini ditandai dengan masih ada anak belum dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan benar, dan sebagian lagi belum mampu membuat urutan bilangan dan menunjuk Lambang bilangan 1-10 namun belum bisa mengenal angka yang disebutnya. Sehingga kemampuan mengenal angka anak perlu dikembangkan dengan menggunakan metode bernyanyi.

1. **Hasil Pengembangan Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sesudah menggunakan metode bernyanyi di Taman Kanak-kanak Harinda Kec Biringkanaya**

Penggunaan metode dapat membantu guru untuk mengurangi verbalisme pada anak didik, metode bernyanyi dapat membantu membangkitkan dan meningkatkan umpan balik dari anak didik, sehingga memudahkan pengertian anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru bernyanyi adalah salah satu cara yang digunakan penulis untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak, dimana pada kegiatan ini anak dapat menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan benar, dan mampu membuat urutan bilangan dan menunjuk Lambang bilangan 1-10 sambil bernyanyi sehingga diharapkan pemahaman anak tentang angka lebih baik dan lebih jelas.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pelaksanaan I dan II menggunakan metode bernyanyi menunjukkan peningkatan yang cukup baik dimana pada siklus I pelaksanaan I anak mampu menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik, ada 2 orang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 2 orang dan ada 8 orang anak belum berkembang, item membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, penilaian berkembang sangat baik ada 1 orang anak dan Berkembang sesuai harapan 2 orang anak, mulai berkembang 2 orang anak dan 10 orang anak belum berkembang. Dan item menunjuk Lambang bilangan 1-10 berkembang sesuai harapan 1 orang anak, berkembang sesuai harapan 2 orang anak, mulai berkembang 2 orang anak dan belum berkembang 10 orang anak. Sedangkan pada siklus I pelaksanaan II, anak mampu menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik, ada 3 orang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 4 orang anak, mulai berkembang 2 orang dan ada 6 orang anak belum berkembang, item membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, penilaian berkembang sangat baik baik ada 2 orang anak dan berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 2 orang anak dan 8 orang anak belum berkembang. Dan item menunjuk Lambang bilangan 1-10 berkembang sesuai harapan 2 orang anak, berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 2 orang anak dan belum berkembang 8 orang anak.

Guru dapat mengenalkan lambang bilangan dengan menggunakan lagu, karena dengan menggunakan lagu dapat memudahkan anak dalam mengingat, menyebutkan simbol yang di ajarkan diulang sampai semua anak benar-benar memahaminya dengan baik sehingga kemampuan mengenal lambang bilangan dapat berkembang sesuai harapan.

Anak belajar dari hal-hal yang sederhana. Misalnya, anak belajar menyebutkan Lambang bilangan 1-10 membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi dan menunjuk Lambang bilangan 1-10 Maka, anak terus mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang mengenal angka secara bertahap, kumpulan informasi tentang angka akan disimpan dan digunakan sewaktu-waktu saat dibutuhkan. Ketika jaringan informasi di otak memadai, anak akan bisa membedakan antara angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 apalagi anak menggunakan lagu dengan irama dan lirik yang disenanginya untuk mengenalkan konsep angka dan berhitung salah satunya adalah menggunakan metode bernyanyi.

Pada saat anak menyanyikan lagu, usahakan menggunakan lirik lambang bilangan 1-10 yang mudah diingat anak hingga konsep 1-10 benar-benar dipahami oleh anak-anak, ciptakan proses belajar ini menyenangkan dan menghindari sikap tidak suka pelajaran matematika yang seringkali mulai terbentuk di usia sekolah.

Hasil observasi pada siklus II pelaksanaan I dan II menggunakan metode bernyanyi, menunjukkan peningkatan yang sangat baik dimana pada siklus II pelaksanaan I anak mampu menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik, ada 5 orang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 4 orang dan ada 3 orang anak belum berkembang, item membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, penilaian berkembang sangat baik ada 4 orang anak dan Berkembang sesuai harapan 4 orang anak, mulai berkembang 3 orang anak dan 4 orang anak belum berkembang. Dan item menunjuk Lambang bilangan 1-10 berkembang sesuai harapan 4 orang anak, berkembang sesuai harapan 4 orang anak, mulai berkembang 3 orang anak dan belum berkembang 40 orang anak. Sedangkan pada siklus II pelaksanaan II, anak mampu menyebutkan Lambang bilangan 1-10 dengan baik, ada 9 orang berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 2 orang dan ada 1 orang anak belum berkembang, item membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi, penilaian berkembang sangat baik baik ada 8 orang anak dan Berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 3 orang anak dan 1 orang anak belum berkembang. Dan item menunjuk Lambang bilangan 1-10 berkembang sesuai harapan 8 orang anak, berkembang sesuai harapan 3 orang anak, mulai berkembang 3 orang anak dan belum berkembang 1 orang anak.

Pada umumnya anak usia 4-5 tahun ini suka sekali meniru (imitasi) ketika mendengarkan bunyi atau suara. Anak suka pula bereksperimen dengan suaranya dan dengan memanipulasi atau mengubah-ubah lagu yang ada. untuk itu guru harus memperdengarkan lirik dengan jelas sehinggga mendorong anak mau memberikan tanggapan lagu yang didengarnya, dengan cara mengikuti atau mengulang kalimat/syair lagu yang sudah didengarnya. Anak suka pada permainan imajinatif dan permainan dramatis, anak suka pada lirik yang dapat dijelaskan umpamanya bunyi terompet….pet-pet-pet. Melalui lagu atau nyanyian ini anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka di Taman Kanak-kanak Harinda. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak, sebab kegiatan bernyanyi adalah bentuk musik yang paling dikenal dan paling mudah dipelajari anak didik, melalui kegiatan bernyanyi anak dapat mengembangkan rasa estetika dan rasa musikal anak. Beberapa anak akan lebih mudah menangkap pelajaran lebih cepat lewat lagu baru yang diberikan guru.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Kanak-kanak Harindah Kecamatan Biringkanaya, sebelum menggunakan penerapan metode bernyanyi kemampuan mengenal lambang bilangan pada kelas A di Taman kanak-kanak Harindah masih sangat rendah. Dan setelah menggunakan penerapan metode bernyanyi pada siklus I pelaksanaan I baru dua orang meningkat dalam kemampuan mengenal lambing bilangan sebab guru belum menggunakan metode menyanyi dengan baik Dan setelah menggunakan penerapan metode bernyanyi pada siklus I pelaksanaan II ada tiga anak yang sudah memperlihatkan kemajuan. Pada siklus II kemampuan mengenal lambang bilangan menunjukkan peningkatan dimana terlihat pada siklus II pelaksanaan I ada 5 orang anak berkembang sangat baik dan pelaksanaan kedua ada 9 orang anak berkembbang sangat baik karena guru menggunakan metode bernyanyi dan memanggil anak satu persatu melakukannya sambil memperlihatkan angka yang dimaksud. Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada kelas A di Taman kanak-kanak Harindah masih sangat baik.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka penulis mengajukan beberapa saran :

1. Diharapkan bagi guru, agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran berhitung menggunakan lagu-lagu apa saja yang ada dilingkungan sekitar anak sehingga kemampuan mengenal angka pada anak dinikmati oleh anak.
2. Salah satu cara yang paling baik melatih kemampuan mengenal angka pada anak adalah dengan menggunakan nyanyian karena dengan bernyanyi anak cepat mengingatnya karena dilakukan dengan senang hati.
3. Dalam kegiatan pembelajaran pengenalan angka dilakukan secara bertahap, memberi anak kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang telah diperolehnya sehingga guru dapat melangkah ketahap lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 2008. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara

Abdullah Sinring, Ali Latif Amri, Pattaufi, Rudi Amir, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi* Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Percetakan Budi Utama Prima Makassar.

Aidh Al-Qarni, 2003. *La Tahzan Jangan Bersedih*. Jakarta, Anggota IKAPI.

Aqib Zainal, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru*. Penerbit Yrama Widya, Bandung.

Dorothy Einon, 2005. *Permainan Kreatif Untuk Anak-anak.* Jakarta ; Karisma Publising Group.

Hariwijaya & Sustiwi, 2002. *1001 Pendekatan Multiple Intelligence.* Yogyakarta. Khazanah Ilmu-ilmu Terapan

Hidayat O.S, 2005. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama.* Pusat Penerbitan Universitas terbuka.

Ingrea Siswanto, 2008. *Mendidik Anak Dengan Permainan Kreatif*. Yogyakarta. Andi ofset.

Jasmin Naura, 2009. *Mendidik Anak Secara Seimbang*. Yogyakarta. Penerbit Wahana Totalitas Publisher.

Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Diterbitkan oleh Gaung Persada Press Jakarta Bekerja sama dengan Center For Learning Inovation (CLI) Jakarta.

Mutiah Diana, 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia dini.* Jakarta ; Kencana Prenada Media Group.

Nurgiyantoro, Burhan, 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta, Gajah mada University Pres.

Pramita Ecka W, 2010. *Dahsyatnya otak anak usia emas*. Panduan pendidikan untuk orang tua dan guru, Yogyakarta, Inter Prebook.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini No 58 Tahun 2009. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menegah Direktorat Pembinaan TK dan SD

Saleh Andri, 2009. *Number Sense belajar Matematika Selezat Coklat*. Jakarta ; Penerbit Trans Media

Suriasumantri, Jujun S, 1982. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Penerbit Pustaka Sinar Harapan.

Syamsiatin Eriva, 2006. *Permainan Matematika Di TK*. Modul PGTK Universitas Terbuka. Jakarta.

Widia Pekerti, 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Modul PGTK Universitas Terbuka. Jakarta.

Lampiran 1. Hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Metode Bernyanyi di TK Harinda Kecamatan Biringkanaya

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Fokus  Penelitian | Indikator | Deskriptor | Penilaian | | | |
| BB | MB | BSH | BSB |
| Kemampuan Mengenal angka | * + 1. Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10 | * 1. BSB apabila anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar.   2. BSH apabila anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan baik   3. MB apabila anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 masih dibantu guru   4. BB apabila anak tidak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 meskipun dibantu guru | 1 | 2 | 3 | 9 |
|  | * + 1. Membuat Urutan Bilangan 1-10 dengan bernyanyi | BSB apabila anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dan bernyanyi dengan baik dan benar  BSH apabila anak dapat membuat urutan Bilangan 1-10 dan bernyanyi dengan baik  MB apabila anak dapat membuat urutan Bilangan 1-10 dan bernyanyi namun masih dibantu guru  BB apabila anak belum dapat membuat urutan Bilangan 1-10 dan bernyanyi meskipun dibantu guru | 1 | 3 | 3 | 8 |
|  | * + 1. Menunjuk lambang bilangan 1-10 | BSB apabila anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan baik dan benar  BSH apabila anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan baik  MB apabila anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 namun masih dibantu guru  BB apabila anak tidak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10. | 1 | 3 | 3 | 8 |

Observer

Besse Sri Wahyuni

Lampiran 2. Rubrik penilaian Guru

* + - * 1. Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi

BSB : Apabila guru meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dan bernyanyi dengan baik dan benar

BSH : Apabila guru meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan benar

MB : Apabila guru meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 meskipun mendapat bantuan

BB : Apabila guru tidak meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10.

* 1. Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi

BSB : Apabila guru meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi dengan baik dan benar

BSH : Apabila guru meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan benar

MB : Apabila guru meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 meskipun masih mendapat bantuan

BB : Apabila guru tidak meminta anak membuat urutan bilangan 1-10.

* 1. Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10

BSB : Apabila guru meminta anak menunjuk lambang bilangan 1 - 10 dengan bernyanyi dengan baik dan benar

BSH : Apabila guru meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan benar

MB : Apabila guru meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10 meskipun masih mendapat bantuan

BB : Apabila guru tidak meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10.

Observer

Besse Sri Wahyuni

Format Observasi Kegiatan guru dalam mengukur kemampuan logika matematika Anak Dengan Balok Siklus I Pertemuan I

**Nama Guru : Nirwana A.Ma**

**Tanggal : 4-3-2013/7-3-2013**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | Kualifikasi Penilaian | | | |
| BSB | BSH | MB | BB |
| 1 | Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 2 | 3 | 2 | 8 |
| 2 | Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 1 | 2 | 2 | 10 |
| 3 | Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10. | 1 | 2 | 2 | 10 |

**Keterangan**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Observer

Besse Sri Wahyuni

Format Observasi Kegiatan guru dalam mengukur kemampuan logika matematika Anak Dengan Balok Siklus I Pertemuan II

**Nama Guru : Nirwana A.Ma**

**Tanggal : 7-3-2013**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | Kualifikasi Penilaian | | | |
| BSB | BSH | MB | BB |
| 1 | Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 3 | 4 | 2 | 6 |
| 2 | Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 2 | 3 | 2 | 8 |
| 3 | Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10. | 2 | 3 | 2 | 8 |

**Keterangan**

BSH : Berkembang sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Observer

Besse Sri Wahyuni

Format Observasi Kegiatan guru dalam mengukur kemampuan logika matematika Anak Dengan Balok Siklus II Pertemuan I

**Nama Guru : Nirwana A.Ma**

**Tanggal : 18-3-2013**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | Kualifikasi Penilaian | | | |
| BSB | BSH | MB | BB |
| 1 | Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10. | 4 | 4 | 3 | 4 |

**Keterangan**

BSH : Berkembang sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Observer

Besse Sri Wahyuni

Format Observasi Kegiatan guru dalam mengukur kemampuan logika matematika Anak Dengan Balok Siklus II Pertemuan II

**Nama Guru : Nirwana A.Ma**

**Tanggal : 21-3-2013**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | Kualifikasi Penilaian | | | |
| BSB | BSH | MB | BB |
| 1 | Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 9 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | 8 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10. | 8 | 3 | 3 | 1 |

**Keterangan**

BSH : Berkembang sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Observer

Besse Sri Wahyuni

Lampiran 4 : Nama-nama anak yang menjadi objek observasi Pada Siklus I Pelaksanaan I Metode Menyanyi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Penilaian | | | | | | | | | | | |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Membuat Urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Menunjuk lambang bilangan 1-10 | | | |
| **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** |
| 1 | Nurul Izzah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tasya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Radhita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Muh Raihan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Muh Rezki |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Abd Rahim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Aqilfah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | A.Ghevira |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | I Gede |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Ahmad |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rajwan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nabila |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Fahrul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Kinata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | A.Arya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Observer

Besse Sri Wahyuni

Lampiran 5 : Nama-nama anak yang menjadi objek observasi Pada Siklus I Pelaksanaan II Metode Menyanyi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Penilaian | | | | | | | | | | | |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Membuat Urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Menunjuk lambang bilangan 1-10 | | | |
| **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** |
| 1 | Nurul Izzah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tasya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Radhita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Muh Raihan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Muh Rezki |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Abd Rahim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Aqilfah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | A.Ghevira |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | I Gede |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Ahmad |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rajwan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nabila |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Fahrul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Kinata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | A.Arya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Observer

Besse Sri Wahyuni

Lampiran 6 : Nama-nama anak yang menjadi objek observasi Pada Siklus II Pelaksanaan I Metode Menyanyi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Penilaian | | | | | | | | | | | |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Membuat Urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Menunjuk lambang bilangan 1-10 | | | |
| **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** |
| 1 | Nurul Izzah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tasya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Radhita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Muh Raihan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Muh Rezki |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Abd Rahim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Aqilfah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | A.Ghevira |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | I Gede |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Ahmad |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rajwan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nabila |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Fahrul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Kinata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | A.Arya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Observer

Besse Sri Wahyuni

Lampiran 7 : Nama-nama anak yang menjadi objek observasi Pada Siklus II Pelaksanaan II Metode Menyanyi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Penilaian | | | | | | | | | | | |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Membuat Urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Menunjuk lambang bilangan 1-10 | | | |
| **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** |
| 1 | Nurul Izzah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tasya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Radhita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Muh Raihan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Muh Rezki |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Abd Rahim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Aqilfah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | A.Ghevira |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | I Gede |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Ahmad |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rajwan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nabila |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Fahrul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Kinata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | A.Arya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Observer

Besse Sri Wahyuni

Lampiran 4 : Nama-nama anak yang menjadi objek observasi Setelah menggunakan metode Menyanyi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Penilaian | | | | | | | | | | | |
| Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Membuat Urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi | | | | Menunjuk lambang bilangan 1-10 | | | |
| **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** | **BSB** | **BSH** | **MB** | **BB** |
| 1 | Nurul Izzah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tasya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Radhita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Muh Raihan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Muh Rezki |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Abd Rahim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Aqilfah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | A.Ghevira |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | I Gede |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Ahmad |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Rajwan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nabila |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Fahrul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Kinata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | A.Arya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Observer

Besse Sri Wahyuni

Format Observasi Kegiatan guru dalam mengukur kemampuan logika matematika Anak Dengan Balok Siklus II Pelaksanaan I

**Nama Guru : Nirwana A.Ma**

**Tanggal :18-3-2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang diamati | Kualifikasi penilaian | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | | Pertemuan II | | | |
| BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB |
| 1 | Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10. |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan**

BSH : Berkembang sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Observer

Besse Sri Wahyuni

Format Observasi Kegiatan guru dalam mengukur kemampuan logika matematika Anak Dengan Balok Siklus I Pelaksanaan II

**Nama Guru : Nirwana A.Ma**

**Tanggal :21-3-2013**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang diamati | Kualifikasi penilaian | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | | Pertemuan II | | | |
| BSB | BSH | MB | BB | BSB | BSH | MB | BB |
| 1 | Meminta anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan bernyanyi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Meminta anak membuat urutan bilangan 1-10 dengan bernyanyi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10. |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan**

BSH : Berkembang sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Observer

Besse Sri Wahyuni

Meningkatkan kemampuan mengenal lambing bilangan melalui lagu

“Satu-dua”

Satu Dua Tiga Empat,

lima enam tujuh delapan

Siapa Rajin Kesekolah

Cari ilmu sampai dapat

Sungguh senang, amat senang

Bangun pagi-pagi sungguh senang.

“ Kalau Kau Suka Hati”

Kalau kau suka hati, tepuk tangan

Kalau kau suka hati, lompat dua kali

Kalau kau suka hati mari kita lakukan.

Kalau kau suka hati lompat lagi.

Kalau kau suka hati tepuk tangan tiga kali

Kalau kau suka hati, lompat empat kali

Kalau kau suka hati mari kita lakukan,

kalau kau suka hati bergembira

**“**Nama-nama Hari”

Senin Selasa

Rabu Kamis

Jumat sabtu minggu

Itu nama-nama hari